

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Treffinger* pada pokok bahasan gerak benda adalah pembelajaran dimana guru membimbing peserta didik untuk lebih aktif dalam menemukan sendiri konsep pengetahuan peserta didik. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Treffinger* adalah sebagai berikut :

Peneliti melakukan tanya jawab atau memancing pengetahuan peserta didik mengenai materi gerak benda, kemudian membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dimana cara pemilihannya dengan berhitung 1-5 dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Setelah itu peneliti membagikan Lembar Kerja Kelompok dan juga alat percobaan kepada setiap kelompok. Lalu peneliti membimbing setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Setelah selesai, peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa paham mereka terhadap materi yang telah dipelajari dan memberikan reward berupa bintang kepada peserta didik yang bisa menjawab soal kelompok dan pertanyaan yang diajukan. Peneliti memberikan motivasi kepada

peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

2. Dalam penelitian yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Treffinger* ini terbukti bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang terus mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus I, dan *post test* siklus II. Rata-rata yang diperoleh peserta didik pada saat *pre test* 68,26, meningkat menjadi 74 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 83 (*post test* siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik, peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Terbukti pada hasil *pre test* dari 26 peserta didik yang mengikuti tes, ada 11 peserta didik yang tuntas dan 15 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 42,30% , meningkat pada hasil *post test* siklus I dari 26 peserta didik yang mengikuti tes, ada 15 peserta didik yang tuntas belajar dan 11 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 74%, meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II dari 26 peserta didik yang mengikuti tes, ada 21 peserta didik yang tuntas belajar dan 5 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 81%.

B. Saran

Dalam rangka memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas III SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung

Dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, utamanya mengenai buku-buku penunjang dan alat-alat peraga atau media pendidikan lainnya yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Guru SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung

Guru hendaknya selalu meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan berbagai model atau metode pembelajaran, seperti dalam pembelajaran IPA guru bisa menggunakan model pembelajaran *Treffinger*. Karena dengan menerapkan model pembelajaran *Treffinger* dapat mealtih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dan juga lebih aktif di dalam pembelajaran.

3. Bagi peserta didik SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung

Peserta didik hendaknya belajar dengan lebih giat lagi, lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebh sering membaca buku-buku

pengetahuan, serta lebih percaya diri dalam belajar sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

4. Kepada peneliti selanjutnya.

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik.